

Tindak tutur ekspresif pada kolom komentar YouTube film dokumenter Dirty Vote

Kasmi Hedrianti

MAS Riyadhul Muttaqin As'adiyah, Jambi, Indonesia

Corresponding author: kasmihedriati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini tentang tindak tutur ekspresif dengan tinjauan pragmatik yang berfokus pada kolom komentar Film Dokumenter Dirty Vote. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan maksud tindak tutur ekspresif yang muncul dalam kolom komentar pada Film Dokumenter Dirty Vote. Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu simak, dan teknik catat, data yang dikumpulkan berupa kata, ungkapan dan kalimat komentar pada akun YouTube Dirty Vote. Data yang diperoleh yaitu dengan mengamati tindak tutur ekspresif pada kolom komentar YouTube Dirty Vote. Metode penelitian yang digunakan mencakup analisis isi untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan komentar-komentar yang menggambarkan tindak tutur ekspresif. Hasil penelitian bentuk atau wujud tindak tutur ekspresif komentar pada akun YouTube Dirty Vote pada penelitian ini menghasilkan 32 data tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Terdapat 10 bentuk atau wujud tindak tutur ekspresif terima kasih, terdapat 6 bentuk tuturan ekspresif menilai, terdapat 7 bentuk tuturan ekspresif memuji, terdapat 6 bentuk tuturan ekspresif mengkritik, dan terakhir terdapat 3 bentuk tuturan ekspresif menyalahkan. Kesimpulan penelitian ini adalah tuturan yang paling banyak digunakan oleh penutur dalam kolom komentar akun YouTube Dirty Vote adalah fungsi tuturan ekspresif terima kasih. Hal tersebut karena banyak masyarakat yang merasa film dokumenter tersebut menambah wawasan dan sangat edukatif & informatif.

Abstract

This research is about expressive speech acts with a pragmatic review that focuses on the comment section of the Dirty Vote Documentary Film. The purpose of this research is to know and describe the meaning of expressive speech acts that appear in the comment section of the Dirty Vote Documentary Film. The research used is a type of qualitative description research. The data collection techniques used in this research are listening, and note-taking techniques, the data collected are words, expressions and sentences of comments on the Dirty Vote YouTube account. The data obtained is by observing expressive speech acts in the Dirty Vote YouTube comment section. The research method used includes content analysis to identify and categorize comments that describe expressive speech acts. The results of the research on the form or form of expressive speech acts of comments on the Dirty Vote YouTube account in this study produced 32 speech data containing expressive speech acts. There are 10 forms or forms of expressive speech acts of thanks, there are 6 forms of expressive speech acts of assessing, there are 7 forms of expressive speech acts of praising, there are 6 forms of expressive speech acts of criticizing, and finally there are 3 forms of expressive speech acts of blaming. The conclusion of this research is that the most used speech by speakers in the Dirty Vote YouTube account comment column is the expressive speech function of gratitude. This is because many people feel that the documentary adds insight and is very educative & informative.

ARTICLE HISTORY

Received: 21 May 2024

Revised: 26 August 2024

Accepted: 27 August 2024

KEYWORDS

Tindak tutur ekspresif;
YouTube

SUBJECTS

Language learning

Pendahuluan

Tindak tutur ekspresif adalah suatu tindak tutur yang ditujukan penutur agar ujarannya diartikan sebagai sebuah evaluasi atau penilaian tentang hal yang disebutkan dalam tuturan atau ujaran-ujaran. Tuturan-tuturan mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, memuji, menyanjung termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif (Rustono, 1999). Bentuk tuturan ekspresif di antaranya adalah (1) mengucapkan selamat, (2) terima kasih, (3) mengkritik, (4) mengeluh, (5) heran, (6) memuji, dan (7) meminta maaf.

Dalam media sosial setiap orang dapat menyampaikan apa yang ingin disampaikan dan juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menyampaikan berita, membagikan informasi, menanyakan kabar, dan masih banyak hal lainnya yang dapat dilakukan. Salah satu media sosial yang memberikan dampak besar terhadap kehidupan manusia dan banyak diminati ialah YouTube. Media sosial YouTube merupakan salah satu media komunikasi audio visual yang dalam penyiarannya berupa suara dan gambar bergerak sehingga dapat dengan mudah suatu pesan ditangkap atau diterima oleh para penonton. Selain memberikan hiburan, YouTube juga memberikan banyak pengetahuan bagi penontonya. Dalam YouTube, para pengguna dengan mudah dapat mencari, menonton berbagai video secara gratis.

Media sosial memberikan kebebasan pada penggunanya untuk saling berkomentar dan menyampaikan pendapat yang dapat mempengaruhi pembentukan opini dan sikap, bahkan membentuk opini publik. Dalam interaksi tidak langsung, orang cenderung lebih berani mengungkapkan sikap psikologisnya dalam bentuk tuturannya. Menurut Nur, A. M., & Hadi, A. S. (2017) komentar menjadi penting bagi penulis karena memiliki sebuah rasa merekam dan meneliti fenomena kebahasaan pada sudut pandang yang telah digunakan. Berbagai maksud diutarakan dalam menilai dan memberi komentar dalam video YouTube yang menggambarkan sebuah ekspresi. Tindak tutur ekspresif muncul karena sikap psikologis seseorang, seperti ketika seseorang marah atau senang. Tuturan ini berguna untuk mengungkapkan sikap psikologis sang penutur terhadap suatu pernyataan atau keadaan, seperti ucapan terima kasih, selamat, atau permintaan maaf. Situasi emosi yang berasal dari diri penutur dapat mempengaruhi penggunaan tindak tutur ekspresif dalam interaksi media sosial.

Sebagai respons terhadap isu Pemilu yang sedang berlangsung, film dokumenter *Dirty Vote* dirilis dengan durasi tayangan 1 jam 57 menit di kanal YouTube milik PSHK (Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia) dan Dirty Vote. Pada 11 Februari 2024, film dokumenter yang dibintangi oleh tiga ahli hukum tata negara, yaitu Zainal Arifin Mochtar, Bivitri Susanti, dan Feri Amsari, menduduki peringkat pertama dalam topik populer di aplikasi X. Film ini ditayangkan pada masa tenang kampanye, tiga hari sebelum hari Pemilu, dan membahas data-data terkait 'kecurangan' selama masa Pemilu berlangsung (Langit, A. L. S., etall 2024).

Penelitian ini berkaitan dengan tindak tutur ekspresif pada konteks politik melalui media sosial, dalam media sosial memiliki potensi bakal meneruskan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana masyarakat berinteraksi dalam ranah politik di era digital ini. Melalui analisis tuturan ekspresif di media sosial, penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana opini publik terbentuk dan bagaimana pandangan politik dapat tersebar melalui jaringan sosial yang kompleks dan luas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tuturan ekspresif di media sosial, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang dampaknya terhadap demokrasi, partisipasi politik, dan pembentukan opini publik secara umum. Melalui pemahaman ini, mungkin dapat ditemukan cara-cara baru untuk memperbaiki komunikasi politik dan meningkatkan partisipasi publik dalam ranah politik. Maka dari itu, penelitian ini di fokuskan pada tindak tutur ekspresif pada kolom komentar YouTube pada film dokumenter eksplanatory *Dirty Vote*.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan mengenai tindak tutur ekspresif yang peneliti gunakan sebagai rujukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara lain Rina Sukmawati & Fatmawati (2023) yang mengkaji tindak tutur ekspresif pada akun Instagram @Kompascom tentang PKS deklarasi Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024, Sinta Murniati Gea & Salliyanti (2023) mengkaji tindak tutur ekspresif pada *Podcast* Dedy Corbuzier mengenai komisi penyiara Indonesia, selanjutnya Rindi Rahma Dani & Fatmawati (2024) yang mengkaji tindak tutur ekspresif pada kolom komentar Instagram @mendatalk terkait kenaikan harga BBM.

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan. Persamaan yang banyak terlihat adalah tentang fokus penelitian, yakni fokus pada tindak tutur ekspresif. Adapun perbedaan beberapa penelitian terdahulu meneliti tindak tutur ekspresif dalam media sosial Instagram, Twitter, dan TikTok. Beberapa penelitian jarang meneliti film dokumenter di kanal YouTube.

Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan kebaruan yang melengkapi hasil-hasil penelitian pragmatik khususnya tindak tutur ekspresif. Penelitian ini bertujuan memperdalam dan menambah pengetahuan mengenai tindak tutur ekspresif, juga menjelaskan bentuk-bentuk dari tindak tutur ekspresif yang muncul dalam kolom komentar film dokumenter *Dirty Vote* pada media sosial YouTube sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data disajikan secara deskriptif (Moleong, L. J., 2007). Pendekatan kualitatif memberikan gambaran yang kompleks melalui kalimat dan uraian rinci tentang pendapat yang dikemukakan oleh responden, serta melakukan studi pada situasi alami. Pendekatan yang dipilih adalah analisis isi, yang melibatkan identifikasi dan karifikasi data penelitian. Data penelitian ini mencakup semua aktivitas berbahasa yang terjadi di kolom komentar tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu simak, dan teknik catat. Teknik simak digunakan untuk mendengarkan atau menyimak data-data yang diperoleh serta membaca isi dari postingan tersebut secara menyeluruh, tanpa melakukan interaksi dengan pengguna media sosial. Selanjutnya, teknik catat digunakan untuk mencatat data-data yang akan diolah dan dijabarkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dengan mengamati tindak tutur ekspresif pada kolom komentar film dokumenter *Dirty Vote*. Maka dari itu, hasil penelitian dideskripsikan dengan serangkaian bahasa sesuai dengan penelitian yaitu tindak tutur ekspresif dengan mendeskripsikan berbagai bentuk tuturan yang mempunyai berbagai maksud. Metode ini adalah metode dengan pengumpulan data-data dari kolom komentar YouTube pada Film Dokumenter *Dirty Vote*. Bungin (2017:233) mengacu pada metode analisis isi. Metode ini melibatkan proses sistematis dan objektif dalam menganalisis pesan yang diamati dalam suatu media. Dalam penelitian yang menggunakan metode analisis isi, peneliti akan secara teliti membaca dan mengevaluasi isi pesan untuk menemukan pola atau tema tertentu yang muncul. Tujuan dari metode analisis isi adalah untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap makna dan konteks yang terdapat dalam data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk memahami makna dan konteks dari tuturan ekspresif pada konteks politik yang terdapat dalam film dokumenter *Dirty Vote*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan 32 tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar pada YouTube film dokumenter Dirty Vote. Setelah menentukan hasil peneliti mengelompokkan tindak tutur ekspresif pada kolom komentar YouTube Film Dokumenter Dirty Vote menjadi 5 pengelompokan yaitu tindak tutur ekspresif untuk berterima kasih, memuji, mengkritik, mengkritik, menilai dan menyalahkan. Dalam menjabarkan berbagai bentuk tindak tutur ekspresif tersebut dalam akun YouTube Dirty Vote dan maksud dari tuturan yang terdapat dalam komentar menurut Achsani, F. (2019) untuk mengungkapkan berbagai ungkapan berterimakasih, menilai, memuji, meyalahkan, dan mengkritik menggunakan tindak tutur ekspresif. Menurut Apriastuti, Ni Nyoman. A. (2017) pemahaman tentang tindak tutur menjadi penting ketika mengarahkan korespondensi manusia dihadapkan dengan kebutuhan untuk memahami tindak tutur, yang masing-masing tindak tutur dapat diwujudkan dalam berbagai strategi. Adapun ditemuka beberapa jenis tidak tutur ekspresif pada kolom komentar YouTube film dokumenter Dirty Vote:

1. Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih

- 1) @marciamaiola: Terima kasih atas keberanian Zainal Arifin Mochtar, Bivitri Susanti, Feri Amsari dan seluruh team yang terlibat dalam film dokumenter dirty vote yang sangat edukatif & informatif ini.
- 2) @ABS_CHANNEL-rv1qo: Terimakasih3 puta putri terbaik sudah membuka waasan penting bagi generasi kedepan. Semoga kalian selalu di dalam lindungan Allah swt
- 3) @riatmiami8480: Panjag umur perjuangan ! Terima kasih seluruh team yang sudah membuat dan terlibat dalam film ini (y)
- 4) @taufansandrawijaya2682: Terima kasih sudah mau speak up. Ada pihak yang tidak terima, itu pasti. Semoga semua yang terlibat dalam pembuatan film ini dilindungi Allah SWT. Film film Dirty Vote adalah representasi dari demokrasi yang ada saat ini. Apakah demokrasi seperti ini yang akan berlanjut? 14 feberuari 2024 lah penentuannya.
- 5) @hesmoke: Terima kasih buat kuliahnya, dirty vote.
- 6) @titoasmoro: Terima kasih team Dirty Vote! Cukup sudah 10th negara kita carut marut oleh penguasa yg culas dan ga punya malu.
- 7) @rezaantonius: Sejuta terima kasih atas ketekunan dan kejujuran kalian. Perjuangan masih panjang. Kita bergerak bersama.
- 8) @mellywantahpangemana69..: Terimakasih utk kalia yang berjuang demi film ini...demi mencerdaskan anak bangsa demi menyelamatkan ibu pertiwi
- 9) @retnodamayanti6855: Terimakasih semua tim Dirty Vote...semoga 2024 medapat pemimpin yang bijak yang bisa membawa perubahan untuk negeri ini
- 10) @baagsdr: Terimakasih tim dirty vote sudah merigkas semuanya! Terlebih dipaparkan oleh orang-orang hebat seperti beliau-beliau di atas, yang rasanya kredibilitas dan kapasitasnya tidak perlu diragukan lagi.

Pada data (1) sampai dengan (10) merupakan ungkapan rasa terima kasih yang ditunjukkan oleh penutur atau netizen yang telah menyaksikan video pada akun YouTube Dirty Vote. Dalam kolom komentar akun YouTube Dirty Vote ditemukan sebanyak sepuluh tindak tutur ekspresif yang mengungkapkan rasa terima kasih oleh netizen. Dalam situasi ini penutur atau netizen merasakan perasaan yang senang. Menurut Ayuni, D. P., & Sabardilla, A. (2021); Mustaqim, MS., Djatmika & Sri, M. (2019) tuturan terimakasih adalah tindak tutur ekspresif yang mempunyai sebuah maksud bersyukur serta membalas perbuatan baik seseorang atau mendapatkan kebaikan atas apa yang dilakukan oleh orang lain. Selaras dengan yang disampaikan oleh Murti,

S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018) tuturan ekspresif ucapan terimakasih yaitu tindak tutur yang terjadi karena beberapa unsur, khususnya dengan alasan bahwa lawan tutur atau mitra tutur akan melakukan apa yang diminta oleh penutur, atau dapat disebabkan oleh pertimbangan penutur yang telah memberikan sesuatu atau penutur yang menyukai mitra tutur. Dalam kolom komentar akun YouTube Dirty Vote penutur atau netizen berterimakasih telah memberikan edukasi dan membuka mata bagi masyarakat terhadap kecurangan yang terjadi selama ini, film ini juga memberi pengetahuan tentang pemerintahan di Indonesia. Fungsi tuturan berterimakasih sebagai bentuk ungkapan setelah melihat video yang menginspirasi dan mengedukasi, berbagai ungkapan telah dituliskan pada kolom komentar pada data (1) sampai dengan (10) berfungsi mengungkapkan atas penyajian video dalam YouTube film dokumenter Dirty Vote. Semua hal kebaikan yang di dapat dalam video diapresiasi melalui tindak tutur ekspresif berupa ucapan terima kasih.

2. Tindak Tutur Ekspresif Menilai

- 11) @hadyirfan4275: Video ini bukan menjelekkan paslon manapun, tetapi untuk mecerdaskan bangsa, mengedukasi dan menyampaikan kecurangan yang luar biasa dalam pemilu 2024. Soal pemilihan itu hak kalian semua, semoga setelah menonton video ini kalian semua sadar bagaimana kecurangan pemilu tahun 2024 terjadi, siapa tokoh-tokoh atau dalang dibalik ini semua dan tidak semua orang mau, bisa dan menerima menonton video ini.
- 12) @restunenek6531: Tanpa noton dity vote pun saya pribadi merasakan demokrasi di negara ini sedang tidak baik-baik saja.
- 13) @AnissaSafitri: Pemilu 2024 bukanlah ajang untuk medapatkan yang terbaik melainkan ajang untuk menghindari agar tidak mendapatkan yang terburuk
- 14) @huju154: Catet beberapa tahu dari sekarang film ini akan jadi film bersejarah bagi jalannya demokrasi di Indonesia.
- 15) @user-yi9qv9et5h: klo menurut saya semua sma mau 01. 02. 03 tidak ada yang jujur, tp kita sendiri aja yang menentukan, tpi jangan sekali mejatuhkan seseorang, ingat kawan hari apes tdk ada dikalender, yg menentukan masyarakat.
- 16) @user-sq2jl1hy9j: film nya sangat bagus sangat mengedukasi hanya saja pedapat saya pribadi film tersebut ga memihak salah satu paslon dan cenderung lebih dominan mengangkat isu' dari lawan paslon tersebut.

Pada data (11) sampai dengan (16) merupakan tindak tutur menilai yaitu ungkapan menilai yang dituliskan netizen setelah menyaksikan video pada akun YouTube Dirty Vote. Terdapat enam tindak tutur yang diungkapkan netizen berupa penilaian. Maksud tindak tutur ekspresi menilai adalah jenis tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan penilaian atau evaluasi terhadap sesuatu. Penilaian ini dapat bersifat positif, negatif, maupun netral. Tindak tutur ekspresi menilai dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Sejalan dengan pendapat Searle (1979): Mengklasifikasikannya sebagai bagian dari tindak tutur direktif, yaitu tindak tutur yang bertujuan untuk mengubah keadaan atau perilaku pendengar. Dalam data tersebut terlihat bahwa setelah melihat dan menyaksikan video tersebut, netizen berkomentar dan menilai isi film dokumenter yang ada pada akun YouTube Dirty Vote. Netizen menilai sesuai pedapat mereka mengenai isi video dokumenter dirty vote, mereka menganggap bahwa film dokumenter dirty vote berisikan tentang permasalahan dan kecurangan yang ada dalam pemerintahan di Indonesia, tapi beberapa netizen menganggap bahwa video tersebut berpihak pada salah satu paslon dan di unggah pada hari ketenangan pemilu.

3. Tindak Tutar Ekspresi Memuji

- 17) @wahyudwisulakso5932: Mereka yang buat video sangat tau risiko besarnya, tetapi mereka tetap mengorbankan diri untuk mencerdaskan publik. Fully appreciate utk mereka, respect.
- 18) @user-vu3mm9yc1h: Dengan film ini salut dan apresiasi cermat sekali untuk edukasi politik terus terag banyak masyarakat yang kurang peduli tentang hal ini. Kita siap menuju perubahan.
- 19) @NanaSuryana: Angkat topi setinggi-tingginya bagi mereeka yang "berani" mengungkapkan dgn indah, menarik, informatif, objektif & faktual.
- 20) @erlanhambali2707: sagat edukatif sekali
- 21) @Oviatmanegara5732: sumpah gue apresiasi sama tim dalam pembuatan dilm dirty vote ini, sumpah keren, ga takut samsek akan keadaan. Gua ketar ketir. Semangat pejuang demokrasi
- 22) @jujunramdani4129: filmya sangat mendidik, tidak membicarakan salah satu paslon tapi merekam aktivitas politik di indonesia. Salut sangat berani semoga bisa mencerdaskan anak bangsa di pemilu 2024
- 23) @renaldyfrmns2: ini ringkasan paling keren, karena sebenarnya dalam ringkasan ii tidak ada paslon yang di jatuhkan maupun di rugikan, mereka hanya membahas sesuai kapasitas atau kasus yang memang menyeret nama paslon tersbeut, tapi bisa dilihat dari gestur nya, jelas mereka para ahli sangat amat kecewa, jadi kesimpulannya jika ada pendukung paslon yang merasa di rugikan, dan banyak dijatuhkan, berarti kalian memang perlu perbanyak minum.

Data (17) sampai (23) merupakan ungkapan untuk memuji yang ditunjukkan oleh penutur atau netizen, setelah menyaksikan video pada akun YouTube Dirty Vote. Tindak tutur memuji bisa dilakukan karena berbagai alasan seperti situasi atau kondisi yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada lawan bicara. Pembicara bertujuan untuk menyenangkan, menghibur, atau memberikan pujian kepada lawan bicara (Assidik, G. K., Vinansih, S. T., & Kustanti, E. W., 2023). Terdapat tujuh tindak tutur memuji, pada situasi tindak tutur ekspresif memuji penutur merasakan senang saat sehingga mengungkapkan untuk mengapresiasi mitra tutur atau petutur. Menurut Sari, I. P., & Cintya, N. I. (2020) tindak tutur ekspresif dengan memuji merupakan tindak tutur dengan ditandai dengan adanya tuturan memuji dari penutur kepada mitra tutur. Maksud tindak tutur ekspresif memuji pada akun YouTube Dirty Vote Pada data (17) sampai (23) netizen mengungkapkan rasa bahagia saat menyaksikan video, ungkapan disampaikan melalui bentuk apresiasi. Sejalan dengan itu menurut Adha, R., & Arief, E. (2020); Trinaldi, A., Wiryotinoyo, M., & Priyanto, P. (2020) tindak tutur memuji yaitu memberikan ucapan yang menyenangkan untuk seseorang. Tindakan pujian yang diungkapkan rasa bangga pembicara. Fungsi tuturan memuji sebagai bentuk rasa menghormati, setelah netizen melihat video dari Akun YouTube Dirty Vote memberikan apresiasi karena video yang disaksikan atau dilihat memberikan kesan tersendiri bagi netizen. Bentuk apresiasi dan bentuk kesenangan karena melihat video diungkapkan melalui tindak tutur ekspresif berupa memuji. Menurut Safrihady, S., & Mardikantoro, H. B. (2017) fungsi tindak tutur memuji sebagai pembicaraan yang mengikatnya dengan mengkomunikasikan sudut pandang psikologis dengan tujuan agar ekspresi tersebut diuraikan sebagai penilaian yang diungkapkan dengan pujian.

4. Tindak Tutar Ekspresi Mengkritik

- 24) @anakkostdalam: AKAL BULUS, NGOMONG CURANG, TAPI DI POSTING DI MINGGU TENANG, SORRY YEE, YANG BENER AJA, RUGI DONG

- 25) @UMI_FIERZA: DOKUMENTER YANG LUAR BIASA TAPI EFEKNYA BIASA SAJA
- 26) @raffa1633: Merasa paling benar merasa paling suci..
- 27) @DewiAminah185: Karya barisan sakit hati, kasia ga laku
- 28) @ghufronalfaqih9295: SUDAH BIKIN FILM..TETAP SAJA KALAH..HAHAHA.
MUNCUL PAS HARI TENANG PULA
- 29) @fahrialfarizi9019: NIAT FILM INI JUGA KOTOR

Data (24) sampai dengan (29) merupakan tindak tutur ekspresif yaitu ungkapan mengkritik yang dituliskan netizen setelah menyaksikan video pada akun YouTube Dirty Vote. Terdapat enam tindak tutur yang diungkapkan netizen berupa kritikan. Maksud tindak tutur ekspresi mengkritik ditandai dengan adanya tuturan dari penutur diantaranya kecaman atau berupa tanggapan beserta uraian mengenai baik dan buruknya terhadap karya, pendapat atau tindakan. Menurut Puspitasari, D. (2020) tindak tutur ekspresif kritikan suatu tindak tutur yang mengungkapkan kritik dengan pertimbangan baik maupun buruk suatu karya. Fungsi dari tindak tutur yang diungkapkan oleh netizen pada kolom komentar pada akun YouTube Dirty Vote yaitu untuk menilai baik dan buruk mengenai sesuatu beserta alasan yang tepat. Pada data (24) sampai (29) netizen menguraikan atau menilai mengenai video setelah menyaksikannya. Dari hasil data di atas, netizen mengkritik video tersebut dengan menggunakan ungkapan yang mengolok-olok hasil video film dokumenter Dirty Vote. Di mana netizen tidak setuju dan beranggapan bahwa isi dan hasil video tersebut tidak sesuai dengan fakta.

5. Tindak Tutur Ekspresi Menyalahkan

- 30) @rynsummer1711: Jujur, gw sebagai org yg pernah megagumi pak Jokowi sampai di akhir jadi nangis. Kenapa beliau gini. Mau marah dah capek, mau kecewa ga ngubah apa-apa, bisanya berharap tgl 14 siapapun yang terpilih akan membawa Indonesia ke jalan yang lebih baik.
- 31) @ruddys.8716: Rekam jejak yang selalu di liat anak-anak muda masa depan.. seberapa bobroknya negeri ini yang kita cintai
- 32) @kingslayer3817: JAHATNYA PEJABAT, ARTIS, INFLUENCER DI INDONESIA.
MEREKA TEGA MEMBODOHI KITA

Pada penelitian ini fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan merupakan bentuk tindak tutur yang diucapkan bermaksud untuk menyalahkan tentang hal yang dirasa oleh penutur kurang baik. Sejalan dengan pendapat (Putri, M. R., 2016)) dalam tindak tutur ekspresif dengan indikator menyalahkan, penutur berbicara kepada mitra tutur atau orang lain yang menyalahkan tindakan penutur. Biasanya di sampaikan ketika lawan bicara mencoba untuk menghindari tanggung jawab atas kesalahannya (Sari, F. D. P., 2012). Dalam penelitian ini, ditemukan tiga contoh tuturan ekspresif yang termasuk dalam kategori menyalahkan terlihat pada data (30) sampai dengan (32) merupakan tindak tutur ekspresif yaitu ungkapan menuding atau menyalahkan yang dituliskan netizen setelah menyaksikan video pada akun YouTube Dirty Vote. Lebih lanjut, Sari, F. D. P. (2012), tuturan ekspresif menyalahkan adalah tindak tutur yang timbul karena berbagai alasan, terutama karena lawan bicara melakukan kesalahan, sebab lawan bicara tidak mengambil tanggung jawab, atau karena lawan bicara berusaha untuk melarikan diri dari kesalahan. Tuturan ekspresif yang terdapat pada komentar netizen yang menyalahkan atau meyudutkan pemerintah karena dinilai mempermainkan masyarakat dan merasa dibohongi selama ini.

Simpulan

Berdasarkan pada temuan hasil analisis dan pembahasan tindak tutur ekspresif pada kolom komentar YouTube Dirty Vote tentang "Film Dokumenter Dirty Vote". peneliti menemukan 32 data, terbagi menjadi lima bentuk tindak tutur ekspresif. Adapun bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang peneliti temukan, yaitu: (1) terima kasih sejumlah 10 data tuturan, (2) menilai 6 data tuturan, (3) memuji 7 data tuturan, (4) mengkritik 6 data tuturan, (5) menyalahkan 3 data tuturan. Maksud dari tuturan berterimakasih yaitu netizen merasa senang setelah menyaksikan video pada akun YouTube Dirty Vote tentang "Film Dokumenter Dirty Vote". Maksud dari tuturan menilai yaitu netizen memberi penilaian terhadap isi video tersebut menurut pendapat mereka masing-masing. Maksud dari tuturan memuji yaitu mengungkapkan rasa bahagia saat menyaksikan video Dirty Vote, ungkapan disampaikan melalui bentuk apresiasi dengan memuji sebagai rasa menghormati hasil video tersebut. Maksud dari tuturan mengkritik yaitu meguraikan atau menilai baik dan buruknya mengenai video setelah menyaksikannya. Serta terakhir maksud dari tuturan menyalahkan yaitu netizen memberi ungkapan dalam bentuk ekspresi yang menyalahkan atau menuding kesalahan kepada orang lain. Dari hasil data ini yang paling mendominasi adalah ungkapan terima kasih. Netizen menuliskan atau berkomentar segala bentuk perasaan untuk menilai, memuji, menyanggah serta berbagai macam krtitikan dilontarkan dalam kolom komentar. Mereka atau netizen memiliki keleluasaan dalam menuangkan segala bentuk isi hati dan pikiran mereka setelah menyaksikan serta melihat video pada akun YouTube Dirty Vote.

Referensi

- Achsani, F. (2019). Aspek Moralitas dalam Anime Captain Tsubusa Melalui Penggunaan Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif. *Lingua*, 15(1), 23-35. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/1669>
- Adha, R., & Arief, E. (2020). Kesantunan Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia pada Kelas VII. 1 SMP Negeri 34 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(5), 327-335. <https://doi.org/10.24036/108216-019883>
- Apriastuti, Ni Nyoman. A. (2017). Bentuk, Fungsi dan Jenis Tindak Tutur Dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/11960>.
- Assidik, G. K., Vinansih, S. T., & Kustanti, E. W. (2023). Tindak Tutur Ekspresif pada Penulisan Utas Mengenai Politik, Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(1), 29-37. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2120>
- Ayuni, D. P., & Sabardilla, A. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Pada Kolom Komentar Akun YouTube Ngaji Filsafat. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 262-271. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.16307>
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Gea, S. M., & Salliyanti, S. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Pada Podcast Deddy Corbuzier Tentang Komisi Penyiaran Indonesia: Kajian Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25948-25955.
- Langit, A. L. S., Safitri, D., Khasanah, Z. M., Awaliyah, S., Utomo, A. P. Y., Widhiyanto, R., & Kesuma, R. G. (2024). Analisis Tindak Tutur Representatif Ketiga Ahli Hukum Tata Negara Sebagai Bintang Film Dokumenter Dirty Vote. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 168-192. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1552>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya

- Murti, S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subaktio Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 17-32. DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>
- Mustaqim, MS., Djatmika & Sri, M. (2019). Jenis-jenis Tindak Tutur Ekspresif Antologi Cerpen Penjagal Itu Telah Mati Karya Gunawan Budi Susanto. *Aksara*, 31(2), 311-324. DOI: 10.29255/aksara.v3i2.318.311-324
- Nur, A. M., & Hadi, A. S. (2017). Realisasi Appraisal Dalam Aspek Attitude Pada Media Online Instagram. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 3(2), 15-24. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v3i2.15-24>
- Putri, M. R. (2016). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember.
- Puspitasari, D. (2020). Tindak tutur guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII MTsN 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(3), 80-93.
- Rahmadani, R. (2024). Dinamika Komunikasi Pendidikan di Media Sosial: Tindak Tutur Ekspresif pada Komentar Instagram@ medantalk Terkait Kenaikan Harga BBM. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1103-1114.
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sari, I. P., & Cintya, N. I. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Seminar Mario Teguh Terbaru 2019. *Hasta Wiyata*, 3(2), 47-53. DOI: 10.21776/ub.hastawiyata.2020.003.02.05
- Sari, F. D. P. (2012). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1(2), 1-14.
- Safrihady, S., & Mardikantoro, H. B. (2017). Jenis dan Fungsi Pragmatis Tindak Tutur Masyarakat Melayu Dialek Sambas di Kota Singkawan. *Sekola: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 59-67. DOI 10.15294/SELOKA.V6I1.14766
- Sukmawati, R. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Warganet dalam Akun Instagram@ Kompascom "PKS Deklarasi Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden 2024". *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 653-665.
- Trinaldi, A., Wiryotinoyo, M., & Priyanto, P. (2020). PRINSIP KERJA SAMA DALAM BERDISKUSI SISWA KELAS VIII. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 17-28. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2306>